

ABSTRACT

Added Value Analysis of Kepok Banana Chips and Kepok Banana (*Musa paradisiaca*) Marketing System in Pesawaran Regency

By

Novia Cahyawati

The purpose of this research was to analyze the added value of kepok banana chips, banana marketing system and to examine the marketing mix of kepok banana chips in agroindustry Karang Anyar Village, Gedong Tataan District of Pesawaran Regency. The respondents consisted of five owners of agroindustry banana chips, 12 banana traders and 35 farmers. The data was collected from October to December 2018 and analyzed using qualitative and quantitative descriptive method. The results showed that chocolate banana chips has greater added value than original and caramel banana chips. The marketing system of Kepok banana is not efficient and tends to be oligopsonistics. The marketing mix in the Kepok banana chips agroindustry follows the four principles of product, prices, places and promotions, but location of agroindustry is not strategic and promotions only using personal selling method.

Key words: added value, banana chips, marketing.

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH KERIPIK PISANG KEPOK DAN SISTEM PEMASARAN PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*) DI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Novia Cahyawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah keripik pisang kepok, sistem pemasaran pisang dan mengetahui bauran pemasaran keripik pisang kepok pada agroindustri di Desa Karang Anyar, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Jumlah responden terdiri dari 5 pelaku usaha agroindustri keripik pisang, 12 pedagang pisang, dan 35 petani. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keripik pisang coklat memiliki nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dengan keripik pisang original dan keripik pisang caramel. Sistem pemasaran pisang kepok belum efisien karena termasuk struktur pasar oligopsoni. Bauran pemasaran pada agroindustri keripik pisang kepok telah menerapkan komponen 4P yang terdiri dari produk, harga, tempat dan promosi, namun lokasi agroindustri belum strategis dan promosi yang dilakukan hanya menggunakan metode *personal selling*.

Kata kunci : nilai tambah, keripik pisang, pemasaran.